

**SKRIPSI**

**GAMBARAN KESEHATAN MENTAL PADA MAHASISWA  
TAHUN PERTAMA DI STIKES KATOLIK ST. VINCENTIUS A PAULO  
SURABAYA**



**EMELYA TEKLA FARNEUBUN**  
**202002014**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK  
ST. VINCENTIUS A PAULO  
SURABAYA  
2024**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN KESEHATAN MENTAL PADA MAHASISWA  
TAHUN PERTAMA DI STIKES KATOLIK ST. VINCENTIUS A PAULO  
SURABAYA**



**EMELYA TEKLA FARNEUBUN**  
**202002014**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK  
ST. VINCENTIUS A PAULO  
SURABAYA  
2024**

**HALAMAN PERSYARATAN GELAR**  
**GAMBARAN KESEHATAN MENTAL PADA MAHASISWA TAHUN**  
**PERTAMA DI STIKES KATOLIK ST VINCENTIUS A PAULO**  
**SURABAYA**

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan ( S.Kep )  
Dalam Program Studi Ilmu Keperawatan

**EMELYA TEKLA FARNEUBUN**  
**202002014**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK**  
**ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA**

**2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan

Nama : Emelya Tekla Farnubun  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
NIM : 202002014  
Tempat Tanggal Lahir : Waur, 12 Desember 2003  
Alamat : Balongsary Tama Selatan No.22 Blok 9A

Dengan ini menyatakan bahwa :

**“Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES  
Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya”**

Adalah hasil pekerjaan saya pribadi, ide, pendapat atau materi-materi dari sumber lain telah dikutip sesuai dengan cara penulisan informasi yang sesuai.

Pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya termasuk pencabutan gelar Sarjana Keperawatan yang nanti saya dapatkan.



**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI INI DISETUJUI PADA TANGGAL 18 JULY 2024**

**OLEH:**

**Pembimbing 2**



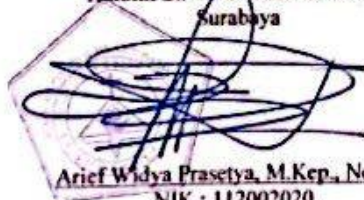
Yustina Kristianingsih, M.Kep., Ners  
NIK : 11201138

**Pembimbing 1**



Ni Nyoman Wahyu Lestarina, M.Kep., Ners  
NIK : 11201141

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Katolik St. Vincentius A Paulo  
Surabaya**



Arief Widya Prasetya, M.Kep., Ners  
NIK : 112002020

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan**



Ni Luh Agustini Purnama, M.Kep., Ners  
NIK : 112005023




## HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Emelya Tekla Farnubun  
NIM : 202002014  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Judul : Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun  
Pertama di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo  
Surabaya

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji pada  
Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya  
Pada Tanggal 18 July 2024

Panitia Penguji

1. Ketua Penguji : Ni Luh Agustini Purnama, M.Kep., Ners (  )
2. Penguji 1 : Ni Nyoman Wahyu Lestarina, M.Kep., Ners (  )
3. Penguji 2 : Yustina Kristianingsih, M.Kep., Ners (  )

**MOTTO**

***“Karena Masa Depan Sungguh Ada, Dan Harapanmu Tidak Akan Hilang”***

***-Amsal 23:18-***

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA TUHAN YANG MAHA  
ESA, MAMA, ALM. PAPA, SERTA KETIGA KAKAK SAYA TERCINTA  
YANG SELALU MENDUKUNG SAYA**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS**

**AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Emelya Tekla Farneubun

NIM : 202002014

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**“ Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya”.**

Beserta perangkat yang diperlukan, dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya berhak menyimpan , mengalihmediakan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 July 2024

Yang menyatakan,



( Emelya Tekla Farneubun)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan anugerah penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini yang berjudul “ **Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES Khatolik St. Vincentius A Paulo Surabaya**”

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada:

- 1) Ni Nyoman Wahyu Lestarina, M.Kep., Ners selaku pembimbing 1 yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan serta mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
- 2) Yustina Kristianingsih, M.Kep., Ners selaku Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan serta arahan dalam pembuatan skripsi ini.
- 3) Kedua orang tua saya tercinta, Ibu Regina Ohoiwirin, S.Pd dan Alm. Bapak Aloysius Farneubun, yang tiada hentinya selalu mendoakan, memberikan motivasi serta selalu mengatakan “IYA” untuk semua hal yang penulis lakukanselama proses perkuliahan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
- 4) Kepada cinta kasih ketiga kakak penulis Arne Rudvin, Liberatus, Januarius Farneubun, yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi kepada adik terakhir ini khususnya dalam penyusunan skripsi ini.

- 5) Mama Yohana Ohoiwirin dan Bapak Ladislaus Farneubun serta Kakak Chaterine Chanel Farneubun, yang senantiasa memberikan doa, semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
- 6) Kelima sahabat penulis, Petronela Cristianti, Ancelina Astri, Maria Ingrid, Ervina Marselina dan Erma Ohoira yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
- 7) Teman-teman dari prodi Ilmu Keperawatan, Fisioterapi, dan Administrasi RS 2023 yang sudah bersedia membantu menjadi responden pada penyusunan skripsi ini.
- 8) Terakhir diri saya sendiri, Emelya Tekla Farneubun karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan sebuah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Tuhan membalas budi semua pihak yang telah memberikan kesempatan dan dukungan menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan juga keperawatan.

Surabaya, 18 July 2024

## **ABSTRACT**

### **OVERVIEW OF MENTAL HEALTH IN FIRST YEAR STUDENTS AT ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA**

**EMELYA TEKLA FARNEUBUN**  
**202002014**

*Health mental ones no stable accompanied with conflict and demands as well as change atmosphere The feelings often experienced by students are characterized by feelings of pressure due to various demands. the phenomenon happen to students at Catholic STIKES St.Vincentius A Paulo Surabaya is shown by a number of thing that happened like exists adjustment self , stress due to pressure inner , and task lectures . This research aims to identify the picture of mental health in first year students. This research use method descriptive . This research variable is mental health. Collection sample use technique proportional r andom sampling with a sample size of 82 respondents who complied criteria inclusion . The instrument used is the Self Rating Questionnaire (SRQ) 20 . From the research results analyzed using Descriptive Proportion Percentage Analysis (ASDPP), it was found that 66% of respondents indicated mental health disorders and 34% of respondents did not indicate mental health disorders. Researchers suggest that STIKES provide education and access to mental health services in an effort to understand the risks and protective factors that can influence someone who is vulnerable to experiencing mental health problems related to stress, depression and anxiety.*

***Keywords: Mental Health, Students***

## ABSTRAK

### GAMBARAN KESEHATAN MENTAL PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA DI STIKES KATOLIK ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA

**EMELYA TEKLA FARNEUBUN**  
**202002014**

Kesehatan mental yang tidak stabil diiringi dengan konflik dan tuntutan serta perubahan suasana hati yang sering dialami oleh mahasiswa ditandai dengan rasa tertekan akibat berbagai tuntutan. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya yang ditunjukkan oleh beberapa hal yang terjadi seperti adanya penyesuaian diri, stress akibat tekanan batin, dan tugas perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran kesehatan mental pada mahasiswa tahun pertama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Variabel penelitian ini adalah kesehatan mental. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan besar sampel sebanyak 82 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner *Self Rating Questionnaire (SRQ) 20*. Dari hasil penelitian dianalisa menggunakan Analisa Deskriptif Proporsi Presentase (ASDPP) didapatkan 66% responden terindikasi gangguan kesehatan mental dan 34% responden tidak terindikasi gangguan kesehatan mental. Peneliti menyarankan kepada pihak STIKES untuk memberikan edukasi serta akses layanan kesehatan mental sebagai upaya memahami risiko dan faktor pelindung yang dapat mempengaruhi seseorang yang rentan mengalami masalah kesehatan mental yang berkaitan dengan stress, depresi dan kecemasan.

**Kata Kunci : Kesehatan Mental, Mahasiswa**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Sampul Dalam.....	ii
Halaman Persyaratan Gelar.....	iii
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	iv
Lembar Pengesahan.....	v
Halaman Pengesahan Penguji Skripsi.....	vi
Motto.....	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
<i>Abstract</i> .....	xii
Abstrak.....	xiii
Daftar Isi.....	xiv
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Bagan.....	xvi
Daftar Diagram.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xix
Daftar Singkatan.....	xx
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Konsep Kesehatan Mental.....	5
2.1.1 Pengertian.....	5
2.1.2 Kriteria Kesehatan Mental .....	6
2.1.3 Tanda Gangguan Mental.....	7
2.1.4 Faktor-Faktor Kesehatan Mental.....	8
2.1.5 Dampak Kesehatan Mental.....	13
2.1.6 Penatalaksanaan Kesehatan Mental.....	13
2.1.7 Self Rating Questionnaire.....	13
2.2 Mahasiswa.....	15
2.3 Kerangka Konseptual.....	18
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Kerangka Kerja.....	19
3.3 Identifikasi Variabel.....	21
3.4 Defenisi Operasional.....	21

3.5	Populasi, Sampel, Sampling.....	23
3.5.1	Populasi.....	23
3.5.2	Sampel.....	24
3.5.3	Sampling.....	25
3.6	Pengumpulan Data Dan Analisa Data.....	25
3.6.1	Pengumpulan Data.....	25
3.6.2	Analisa Data.....	28
3.7	Etika Penelitian.....	30
3.7.1	Lembar Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ).....	30
3.7.2	Tanpa Nama ( <i>Anonymity</i> ),.....	30
3.7.3	Kerahasiaan ( <i>Confidentiality</i> ).....	31
3.7.4	Keadilan ( <i>Justice</i> ).....	31
<b>BAB 4 HASIL DAN KESIMPULAN.....</b>		<b>33</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	33
4.1.1	Karakteristik Lokasi Penelitian.....	33
4.1.2	Data Umum.....	34
4.1.3	Data Khusus.....	35
4.2	Pembahasan.....	36
<b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>39</b>
5.1	Simpulan.....	39
5.2	Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>40</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Defenisi Operasional Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya.....	19
Tabel 3.2	Blue print Self Rattng Questionnare (SRQ) 20.....	27
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES Katolik St.Vincentius A Paulo Surabaya.....	34
Tabel L 11-1	Tabulasi Silang Antara Umur dan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024.....	60
Tabel L 11-2	Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024.....	60
Tabel L 11-3	Tabulasi Silang Antara Program Studi dan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024.....	60
Tabel L 11-4	Tabulasi Silang Antara Skrining dan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabya Pada Tanggal 15 Mei 2024.....	60
Tabel L 11-5	Tabulasi Silang Antara Penyakit Kronis dan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024.....	61
Tabel L 11-6	Tabulasi Silang Antara Stress dan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024.....	61
Tabel L 11-7	Tabulasi Silang Antara Masalah Keluarga dan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024.....	61
Tabel L 11-8	Tabulasi Silang Antara Masalah Perkuliahan dan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024.....	61



Tabel L 11-9      Tabulasi Silang Antara Masalah Perkuliahan dan kesehatan mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024.....

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES Katolik St.Vincentius A Paulo Surabaya.....	15
Bagan 3.1	Kerangka Kerja Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya.....	17

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Karakteristik Responden Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya 15 Mei 2024.....	35
-------------	---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey Pendahuluan.....	44
Lampiran 2 Surat Laik Etik.....	45
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	46
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian.....	47
Lampiran 5 Surat Informasi Responden.....	48
Lampiran 6 Formulir Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ).....	49
Lampiran 7 Data Demografi.....	50
Lampiran 8 Kuesioner.....	51
Lampiran 9 Penelitian Data Demografi.....	53
Lampiran 10 Data Kuesioner.....	57
Lampiran 11 Tabulasi Silang.....	60
Lampiran 12 Data Normalitas.....	63
Lampiran 13 Lembar Konsultasi.....	64
Lampiran 14 Hasil Uji Turnitin.....	71

**DAFTAR SINGKATAN**

PRODI : Program Studi

SQR : *Self Rating Questionnaire*

STIKES : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

UKM : Unit Kegiatan Mahasiswa

WHO : *World Health Organization*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan mental adalah suatu kondisi seseorang yang memungkinkan berkembangnya semua aspek perkembangan, baik fisik, intelektual, dan emosional yang optimal serta selaras dengan perkembangan orang lain, sehingga selanjutnya mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Sehat secara mental adalah keadaan dimana seseorang dapat tumbuh serta berkembang secara positif dalam kehidupan, kesehatan tidak hanya tentang sehat fisik, tetapi juga sehat mental. Jika kedua hal ini tidak selaras, maka seseorang tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori sehat ( Rochimah, 2020). Seseorang dikatakan sehat mental apabila memiliki kriteria sikap positif terhadap diri sendiri, tumbuh kembang dan beraktualisasi diri, integrasi, persepsi sesuai kenyataan dan otonomi (Wahyudi, 2023).

Mahasiswa tahun pertama merupakan salah satu kelompok yang berisiko mengalami gangguan kesehatan mental khususnya dalam mengendalikan keseimbangan emosi mereka. Hal ini disebabkan karena mahasiswa termasuk kelompok usia 17-25 tahun yaitu masa peralihan dari fase remaja ke dewasa awal yang memiliki resiko tinggi mengalami gangguan emosional (Callender, 2016). Saat seseorang memasuki bangku perkuliahan, mereka mengalami fase hidup dengan emosi yang tidak stabil, rasa cemas, takut tidak bisa beradaptasi dengan baik, sehingga ada begitu banyak penyesuaian-penyesuaian pada awal masa perkuliahan akan ada adanya proses transisi dari

bangku SMA ke bangku kuliah dan tidak semua mahasiswa dengan mudah melewati proses transisi tersebut (Violeta, 2022). Fenomena yang ditemukan pada mahasiswa tahun pertama di STIKES Katolik St.Vincentius A Paulo Surabaya, sebagian mahasiswa belum pernah mendapatkan skrining terkait kesehatan mental dan belum pernah melakukan pemeriksaan. Skrining adalah metode untuk menentukan apakah seseorang berisiko lebih tinggi mengalami penyakit sehingga pengobatan atau informasi dini dapat diberikan untuk membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat terkait kondisi mereka.

Menurut ahli sosiolog 4.2% siswa di Indonesia pernah berpikir bunuh diri. Pada kalangan mahasiswa sebesar 6,9% mempunyai niatan untuk bunuh diri sedangkan 3% lain pernah melakukan percobaan bunuh diri. Studi pada mahasiswa baru di Jakarta, menunjukkan bahwa sebanyak 12,4% mahasiswa yang menunjukkan gejala-gejala pemikiran depresif, perasaan depresif, gejala somatik dan energi menurun, hanya 2,4% yang datang menemui konselor psikolog di klinik universitas pada tahun 2015-2016 (Vidiawati et al, 2017). Hasil penelitian terkait survey kesadaran mahasiswa di UPN Veterran Yogyakarta di era digital terbagi menjadi 3 bagian utama yaitu yang pertama tahap pengetahuan pada tahap ini kesehatan mental banyak berdampak pada mahasiswa sekitar 70% , yang kedua tahap kesadaran pada tahap ini kesadaran mahasiswa terhadap isu kesehatan mental masih cukup tinggi yaitu (81%) dan tahap yang ketiga tahap ingin pada tahap ini keinginan mahasiswa untuk menindaklanjuti isu kesehatan mental cukup rendah yaitu (64%) (Nugroho, 2022). Hasil survey pendahuluan di Stikes Katolik St.Vincentius A Paulo Surabaya pada tanggal 11 Januari 2023 dengan melakukan wawancara kepada 10 mahasiswa dengan usia 18-19 tahun

menunjukkan bahwa persentase normal 4% dengan (4 mahasiswa) dan dikatakan 60% dengan (6 mahasiswa) terindikasi masalah kesehatan mental.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental seperti faktor biologis, faktor psikologis, faktor sosio-kultural dan faktor lingkungan (Dewi, 2012). Masalah kesehatan mental seolah-olah terus menghantui para mahasiswa. Bisa saja ketika memasuki awal perkuliahan ada begitu banyak penyesuaian-penyesuaian yang harus dihadapi karena pada masa awal perkuliahan akan adanya proses transisi dari bangku sekolah ke bangku kuliah, dan tidak semua siswa dengan mudah melewati proses transisi tersebut. Pada saat memasuki bangku perkuliahan, banyak siswa yang harus berpisah dari orang tua, keluarga, dan orang-orang terdekatnya. Semakin banyak faktor mempengaruhi kesehatan mental mahasiswa semakin banyak pula risiko yang dialami dan akan berdampak buruk pada kesehatan fisik dan mentalnya sehingga bisa saja mengakhiri hidupnya (Violeta, 2022). Dampak kesehatan mental negatif pada mahasiswa tahun pertama seperti stress, kecemasan yang sulit diatasi dan terus-menerus dialami pada mahasiswa bisa menyebabkan penurunan kemampuan untuk berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, penurunan kemampuan untuk belajar, rendahnya prestasi akademik, penggunaan obat terlarang dan pemikiran bunuh diri (Mathar, 2023).

Oleh karena itu kesehatan mental perlu dijaga dengan aktivitas yang seimbang dalam kehidupan sehari-hari. Trik untuk menjaga kesehatan mental pada mahasiswa di masa perkuliahan yaitu buat jaringan dukungan sosial, atur waktu dengan bijak, perhatikan kesehatan fisik & pola makan, atur batas diri & harapan yang realistis, bersosialisasi & menjalin relasi, prioritaskan diri sendiri, dan luangkan me time agar lebih rileks (Aidilla, 2023). Kesehatan mental jugabisa



dijaga dengan melakukan kegiatan sesuai hobi atau kemampuan yang dimiliki. Untuk menjaga kesehatan secara fisik dan juga mental diperlukan aktivitas yang balance atau seimbang. Pentingnya dukungan keluarga terhadap kesehatan mental, antara lain dengan melakukan pola asuh yang baik, dan mampu membangun hubungan atau interaksi langsung dengan anak-anak ketika berada di rumah (Sari, 2023).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran kesehatan mental pada mahasiswa tahun pertama di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengidentifikasi gambaran kesehatan mental pada mahasiswa tahun pertama di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Merekonfirmasi penelitian dari Karim et al. (2023) yang menyatakan bahwa Kesehatan mental yang baik sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Mahasiswa memiliki pola pembelajaran yang berbeda dengan sekolah menengah, sehingga mahasiswa harus dapat beradaptasi dengan proses pembelajaran tersebut.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak STIKES dalam pengembangan upaya meningkatkan dan melakukan pencegahan masalah kesehatan mental.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kesehatan Mental**

Kesehatan mental menurut WHO adalah kondisi kesejahteraan (well-being) seorang individu yang menyadari kemampuannya sendiri, dapat mengatasi tekanan kehidupan yang normal, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi kepada komunitasnya (Putri, 2015). Kesehatan mental adalah suatu kondisi seseorang yang memungkinkan berkembangnya semua aspek perkembangan, baik fisik, intelektual, dan emosional yang optimal serta selaras dengan perkembangan orang lain, sehingga selanjutnya mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Fakhriyani, 2019).

Sehat secara mental adalah keadaan dimana seseorang dapat tumbuh serta berkembang secara positif. Individu tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara baik, matang dalam hidupnya, bersedia menerima tanggung jawab, serta menemukan penyesuaian dalam berpartisipasi dalam memelihara aturan sosial dan tindakan terhadap budayanya. Kesehatan mental tentunya memiliki peran penting dalam kehidupan, terutama pada bidang kesehatan. Kesehatan tidak hanya tentang sehat fisik, tetapi juga sehat mental. Jika kedua hal ini tidak selaras, maka seseorang tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori sehat (Rochimah, 2020).

##### **2.2.1 Kriteria Kesehatan Mental**

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam (Wahyudi2023) ada beberapa kriteria kesehatan mental antara lain:

1) Sikap positif terhadap diri sendiri

Individu dapat menerima dirinya secara utuh, menyadari adanya kelebihan dan kekurangan dalam diri dan menyikapi kekurangan atau kelemahan tersebut dengan baik.

2) Sikap positif terhadap diri sendiri

Individu dapat menerima dirinya secara utuh, menyadari adanya kelebihan dan kekurangan dalam diri dan menyikapi kekurangan atau kelemahan tersebut dengan baik.

3) Tumbuh kembang dan beraktualisasi diri

Individu mengalami perubahan ke arah yang normal sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dan dapat mengekspresikan potensi dirinya.

4) Integrasi

Individu menyadari bahwa semua aspek yang dimilikinya adalah satu kesatuan yang utuh dan mampu bertahan terhadap stress dan dapat mengatasi kecemasannya.

5) Persepsi sesuai dengan kenyataan

Pemahaman individu terhadap stimulus eksternal sesuai dengan kenyataan yang ada. Persepsi individu dapat berubah jika ada informasi baru, dan memiliki empati terhadap perasaan dan sikap orang lain.

6) Persepsi sesuai dengan kenyataan

Pemahaman individu terhadap stimulus eksternal sesuai dengan kenyataan yang ada. Persepsi individu dapat berubah jika ada informasi baru, dan memiliki empati terhadap perasaan dan sikap orang lain.

## 7) Otonomi

Individu dapat mengambil keputusan secara bertanggung jawab dan dapat mengatur kebutuhan yang menyangkut dirinya tanpa bergantung orang lain.

### 2.1.2 Tanda Gangguan Mental

Gejala utama atau gejala yang paling menonjol pada gangguan jiwa terdapat pada unsur kejiwaan antara lain: (Effendy 2021).

#### 1) Gangguan Kognisi

Kognisi merupakan suatu proses mental yang dengannya seseorang individu menyadari dan mempertahankan hubungan dengan lingkungan luarnya (fungsi mengenal).

#### 2) Gangguan Emosi dan Afek

Emosi adalah suasana perasaan yang dihayati secara sadar, bersifat kompleks melibatkan pikiran, persepsi, dan perilaku individu. Afek adalah respon emosional saat sekarang yang dapat di nilai lewat ekspresi wajah, pembicaraan, sikap dan gerak gerik tubuh

#### 3) Gangguan Pikiran

Pikiran merupakan hubungan dari berbagai bagian pengetahuan seseorang. Berfikir merupakan proses dalam mempersatukan ide maupun gagasan dengan membayangkan, membentuk pengertian untuk menarik kesimpulan, serta proses lain untuk membentuk ide-ide baru. Proses berpikir meliputi proses pertimbangan pemahaman, ingatan, serta penalaran.

#### 4) Gangguan Ingatan

Ingatan (memori, kenangan) merupakan kemampuan untuk mencatat, menyimpan, dan memproduksi isi dan tanda-tanda kesadaran.

## 5) Gangguan Bicara

Bicara merupakan gagasan, pikiran perasaan yang diekspresikan melalui bahasa, komunikasi dalam penggunaan kata mengenai tekanan berbicara seperti bicara yang cepat sehingga kesulitan untuk memutuskan pembicaraan.

### 2.1.3 Faktor-Faktor Kesehatan Mental

Menurut Dewi, (2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan mental seseorang diantaranya:

#### 1) Faktor Biologis

Dengan mempelajari fungsi otak, kelenjar endokrin, dan fungsi sensoris, pendekatan tersebut meyakini bahwa kesehatan mental individu sangat dipengaruhi oleh faktor genetik.

##### (1) Otak

Terjadinya gangguan pada otak dapat mempengaruhi kesehatan jiwa individu. Gangguan jiwa yang terjadi akibat kerusakan otak antara lain: demensia, epilepsi, general parasis, sindroma Korsakoff, dan sindroma Kluver-Bucy. Gangguan jiwa yang terjadi akibat kerusakan otak dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut adalah infeksi, genetik, proses metabolik, keracunan dan sebagainya.

##### (2) Endokrin

Diketahui bahwa ada gangguan jiwa yang disebabkan karena abnormalitas sistem endokrin (endocrinopathies). Angka pertama masuk rumah sakit karena abnormalias system endokrin ini prevalensinya kurang dari lima persen. Meskipun dapat dianggap kecil namun perlu mendapat perhatian agar dapat dicegah.

### (3) Sensoris

Kesempurnaan alat-alat sensori dalam menerima informasi dari luar akan meningkatkan kesempurnaan individu. Apabila ditemukan adanya gangguan yang ditemukan pada sistem sensoris ini akan dapat menghambat penerimaan informasi secara langsung. Orang yang mengalami gangguan sensori dapat mengalami gangguan pembentukan kepribadian secara wajar.

### (4) Genetik

Sebelum konsep genetik mulai dikenal, pandangan mengenai penurunan sifat secara hereditas dianggap tidak ilmiah, namun dengan adanya hukum Mendel penurunan sifat-sifat induk tersebut terbukti secara ilmiah. Pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan terhadap anak kembar identik, kembar tidak identik, saudara kandung, hubungan ayah dan anak dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor genetik mempengaruhi prevalensi mentalitas manusia.

### 2) Faktor Psikologis

Kesehatan jiwa juga dipengaruhi oleh faktor psikologis. Respon terhadap ancaman beresiko pada keadaan emosi dan kognitif, orang yang mengalami stress akan menunjukkan penurunan konsentrasi, perhatian, dan kemunduran memori. Bila dibiarkan kondisi ini dapat menyebabkan ketidakmampuan menjalin hubungan dengan orang lain, lebih sensitive dan cepat marah, sulit untuk rileks, depresi hingga hipokondria.

### (1) Psikoanalisa

Pendekatan yang meyakini bahwa interaksi seseorang pada awal kehidupan dan konflik intrapsikis yang terjadi akan mempengaruhi perkembangan kesehatan

mental seseorang. Faktor Epigenetik mempelajari tentang perkembangan kematangan psikologis seseorang sesuai pertumbuhan fisik dalam tahap-tahap perkembangan. Hal ini menjadi faktor penentu kesehatan mental seseorang.

#### (2) Behavioristik

Pendekatan yang meyakini bahwa proses pembelajaran dan proses belajar sosial akan mempengaruhi kepribadian seseorang. Kesalahan seseorang dalam proses pembelajaran dan belajar sosial dapat menyebabkan gangguan mental.

#### (3) Humanistik

Hirarki kebutuhan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi perilaku. Seseorang dipercaya mempunyai kemampuan dalam memahami potensi diri dan berkembang untuk mencapai aktualisasi diri.

#### 3) Faktor Sosio-Kultural

Pendekatan sosio-kultural memiliki beberapa pendekatan, yaitu: teori keluarga yang mempelajari pengaruh pola asuh, interaksi antar anggota keluarga, dan fungsi keluarga terhadap kesehatan mental seseorang, dan juga permasalahan dalam hal perkuliahan.

##### (1) Keluarga

Seseorang dibesarkan, bertempat tinggal, berinteraksi satu sama lain, pembentukan nilai-nilai, pemikiran, serta kebiasaan dimulai dari dalam keluarga. Fungsi keluarga juga sebagai penyaring budaya luar serta sebagai mediasi anak dengan lingkungannya. Keluarga mampu meningkatkan kesehatan mental para anggota keluarga dari gangguan-gangguan mental serta ketidakstabilan emosional anggotanya. Beberapa kondisi, keluarga justru mampu menjadi resiko bagi terganggunya kesehatan anggotanya, contohnya perceraian serta kondisi

keluarga yang tidak fungsional.

### (2) Perkuliahan/Akademik

Stres akademik merupakan kondisi dimana perasaan cemas, pikiran tak terkontrol, tekanan fisik dan emosional, dan perasaan khawatir yang dirasakan oleh mahasiswa karena adanya tuntutan besar dalam hal akademik, baik dari dosen maupun orang tua untuk bisa menuntaskan tugasnya tepat waktu dengan hasil akhir yang baik. Peningkatan stres akademik biasanya terjadi saat ujian, perebutan peringkat, dan tugas akhir yang harus diselesaikan seperti banyaknya tugas yang menumpuk, jadwal kuliah yang sangat padat ( dari pagi sampai sore dalam satu hari ), perubahan kesempatan oleh dosen secara sepihak, materi ujian dari yang belum dibahas sebelumnya, tidak memiliki materi perkuliahan, nilai ujian yang kurang baik, adanya konflik dengan dosen, kurang mengerti dengan apa yang sudah dijelaskan oleh dosen dan sebagainya

### (3) Faktor Lingkungan

Rasa tidak aman mengganggu ketentraman sehingga tidak jarang orang jatuh dalam depresi dan kecemasan. Lingkungan memiliki pengaruh terhadap perilaku individu sebab lingkungan merupakan tempat atau wadah bagi individu untuk melakukan perkembangan perilaku. Keadaan lingkungan yang terus-menerus dialami oleh individu akan sangat berarti bagi individu tersebut. Jika lingkungan tersebut sesuai dengan kebutuhan suatu individu maka akan mendorong pada kondisi yang baik.



### 2.2.1 Dampak Kesehatan Mental

Dampak kesehatan mental yang sulit diatasi dan terus-menerus dialami pada mahasiswa bisa menyebabkan penurunan kemampuan untuk berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, penurunan kemampuan untuk belajar, rendahnya prestasi akademik, penggunaan obat terlarang dan pemikiran bunuh diri (Mathar, 2023).

### 2.1.3 Penatalaksanaan Kesehatan Mental

Kesehatan mental perlu dijaga dengan aktivitas yang seimbang dalam kehidupan sehari-hari. Kesehatan mental juga bisa dijaga dengan melakukan kegiatan sesuai hobi atau kemampuan yang dimiliki. Untuk menjaga kesehatan secara fisik dan juga mental diperlukan aktivitas yang *balance* atau seimbang baik di sekolah, di kampus maupun ketika di rumah. Pentingnya dukungan keluarga terhadap kesehatan mental, antara lain dengan melakukan pola asuh yang baik, dan mampu membangun hubungan atau interaksi langsung dengan anak-anak ketika berada di rumah (Sari, 2023).

### 2.1.2 *Self Rating Questionnaire* ( SRQ ) 20

*Self Rating Questionnaire* ( SRQ ) 20 menurut *World Health Organization* (WHO, 1994) adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai status mental atau gangguan masalah kesehatan jiwa pada seseorang. *Self Rating Questionnaire* ( SRQ ) 20 terdiri dari 20 butir pertanyaan. Alat ukur SRQ mudah digunakan karena hanya memerlukan jawaban “Ya” atau jawaban “Tidak”. Sampel pada penelitian diindikasikan mengalami masalah kesehatan jiwa apabila menjawab “Ya” paling sedikit 6 pertanyaan. *Self Rating Questionnaire* (SRQ ) 20 mempunyai lima indikasi diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1) Gejala kognitif

Gejala kognitif pada Self Rating Questionnaire ( SRQ ) 20 terdapat pada pertanyaan nomor sebagai berikut.

- (8) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda sulit untuk berfikir jernih?
- (12) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda sulit untuk mengambil keputusan?

### 2) Gejala Cemas

Gejala cemas pada Self Rating Questionnaire ( SRQ ) 20 terdapat pada pertanyaan nomor sebagai berikut:

- (3) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda sulit tidur?
- (4) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda mudah takut?
- (5) Apakah selama 30 hari terakhir anda merasa tegang, cemas, atau kuatir?

### 3) Gejala Depresi

Gejala depresi pada Self Rating Questionnaire ( SRQ ) 20 terdapat pada pertanyaan nomor sebagai berikut:

- (6) Apakah selama 30 hari terakhir ini tangan anda gemetar?
- (9) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda merasa tidak bahagia?
- (10) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda tidak menangis lebih sering?
- (14) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup anda?
- (15) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda kehilangan minat pada berbagai hal?
- (16) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda merasa tidak berharga?
- (17) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?

#### 4) Gejala Depresi

Gejala depresi pada Self Rating Questionnaire ( SRQ ) 20

terdapat padapertanyaan nomor sebagai berikut:

- (7) Apakah selama 30 hri terakhir ini tangananda gemetar?
- (11) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda merasa tidak bahagia?
- (12) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda tidak menangis lebih sering?
- (18) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda tidak mapu melakukan hal-hal yangbermanfaat dalam hdiup anda?
- (19) Apakah selama 30 hari terakhr ini anda kehilangan minat pada berbagai hal?
- (20) Apakah selama 30 hari terakhr ini anda merasa tidak berharga?
- (21) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?

#### 5) Gejala Somatik

Gejala somatik pada Self Rating Questionnaire ( SRQ ) 20 terdapat pada pertanyaan nomor sebagai berikut:

- (1) Apakah selama 30 hari terakhr ini anda sering menderita sakit kepala?
- (2) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda tidak nafsu makan?
- (7) Apakah selama 30 hari terakhr ini pencernaan anda terganggu/buruk?
- (19) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda mengalami rasa tidak enak di perut?

## 6) Gejala Penurunan Energi

Gejala penurunan energi pada Self Rating Questionnaire ( SRQ ) 20 terdapat pada pertanyaan nomor sebagai berikut:

- (11) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?
- (13) Apakah selama 30 hari terakhir ini perjaan sehari-hari anda terganggu?
- (18) Apakah anda merasa lelah sepanjang waktu?
- (20) Apakah selama 30 hari terakhir ini anda mudah lelah?

Penilaian pada gangguan kesehatan jiwa ini menggunakan kuesioner dimana terdapat 20 item pertanyaan dengan menggunakan skala ordinal dengan cara apabila jawaban “Ya” diberi nilai 1 dan jawaban “Tidak” diberi nilai 0, kemudiandikategorikan dengan skor 0-5 tidak terindikasi masalah kesehatan jiwa, dan skor 6-20 terindikasi masalah kesehatan jiwa. Kemudian skor total dihitung dengan menjumlahkan setiap item pertanyaan, dimana skor yang lebih tinggi menunjukkan terindikasi gangguan kesehatan jiwa dan skor yang rendah menunjukkan tidak terindikasi gangguan kesehatan jiwa.

## 2.2 Mahasiswa

Mahasiswa tahun pertama merupakan individu yang sedang dalam proses menuntut ilmu dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi. Mahasiswa tahun pertama juga mengalami peralihan dari remaja ke dewasa. Masa remaja dimulai sekitar usia 10 hingga 13 tahun yang berakhir pada usia 18 hingga 22 tahun (Muzadzi, 2013).

Mahasiswa baru merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada tahun pertama. Tahun pertama kuliah merupakan masa peralihan keterikatan dan keamanan yang sebelumnya diperoleh dari keluarga dan komunitasnya menjadi kebutuhan membangun keterikatan dan identitas di lingkungan baru (Hermina,2019)

### 2.2.1 Ciri-Ciri Mahasiswa

Menurut (Fikrie et al. 2019) adapun ciri-ciri mahasiswa baru yaitu, sebagai berikut:

- 1) Individu berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar di perguruan tinggi
- 2) Menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada tahun pertama
- 3) Individu yang mengalami masa transisi ganda yaitu perkembangan secara psikologis dan secara intuitif
- 4) Memiliki kemampuan dan juga kesempatan untuk belajar diperguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan dalam golongan intelegensia.

### 2.2.2 Tahap Perkembangan Mahasiswa

Menurut (Fikrie et al. 2019) pada masa transisi, mahasiswa baru akan mengalami 3 tahap perkembangan yaitu:

#### 1) Tahap Pengenalan

Yang berlangsung hingga semester kedua mahasiswa akan mengalami masa transisi dan kondisi kehidupan yang baru bergantung pada keluarganya dan memasuki kehidupan mandiri secara sosial dan emosi.

#### 2) Tahap Pengembangan

Yang berlangsung sejak semester tiga hingga akhir semester enam mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai hal yang dapat

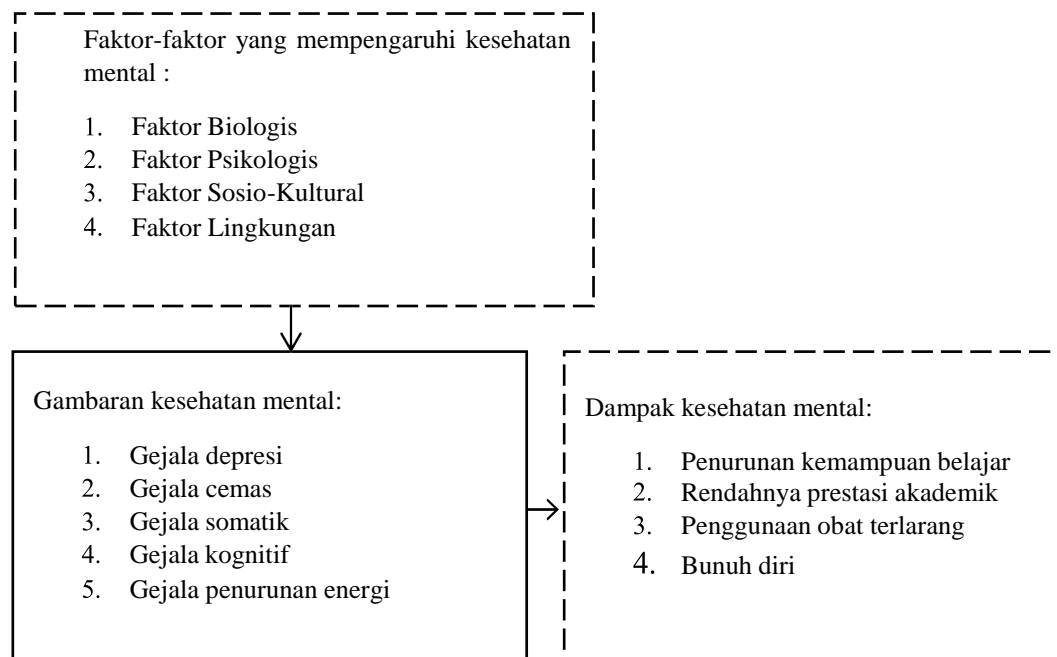
dijadikan bekal untuk menghadapi masa yang akan datang.

### 3) Tahap Pelepasan

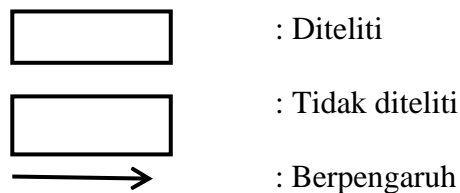
Yang berlangsung sejak semester tujuh dan berakhir di semester delapan mahasiswa akan diarahkan untuk mengaktualisasi dirinya.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir yang memiliki fungsi untuk menjelaskan alur pemikiran yang terhubung antara konsep yang satu dengan yang lain (Adiputra, et al. 2021). Kerangka konsep menjelaskan secara konseptual hubungan antara variabel penelitian, kaitan masing-masing teori serta menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel seperti variabel bebas dan variabel terikat (Ahmad, 2023)



Keterangan :



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

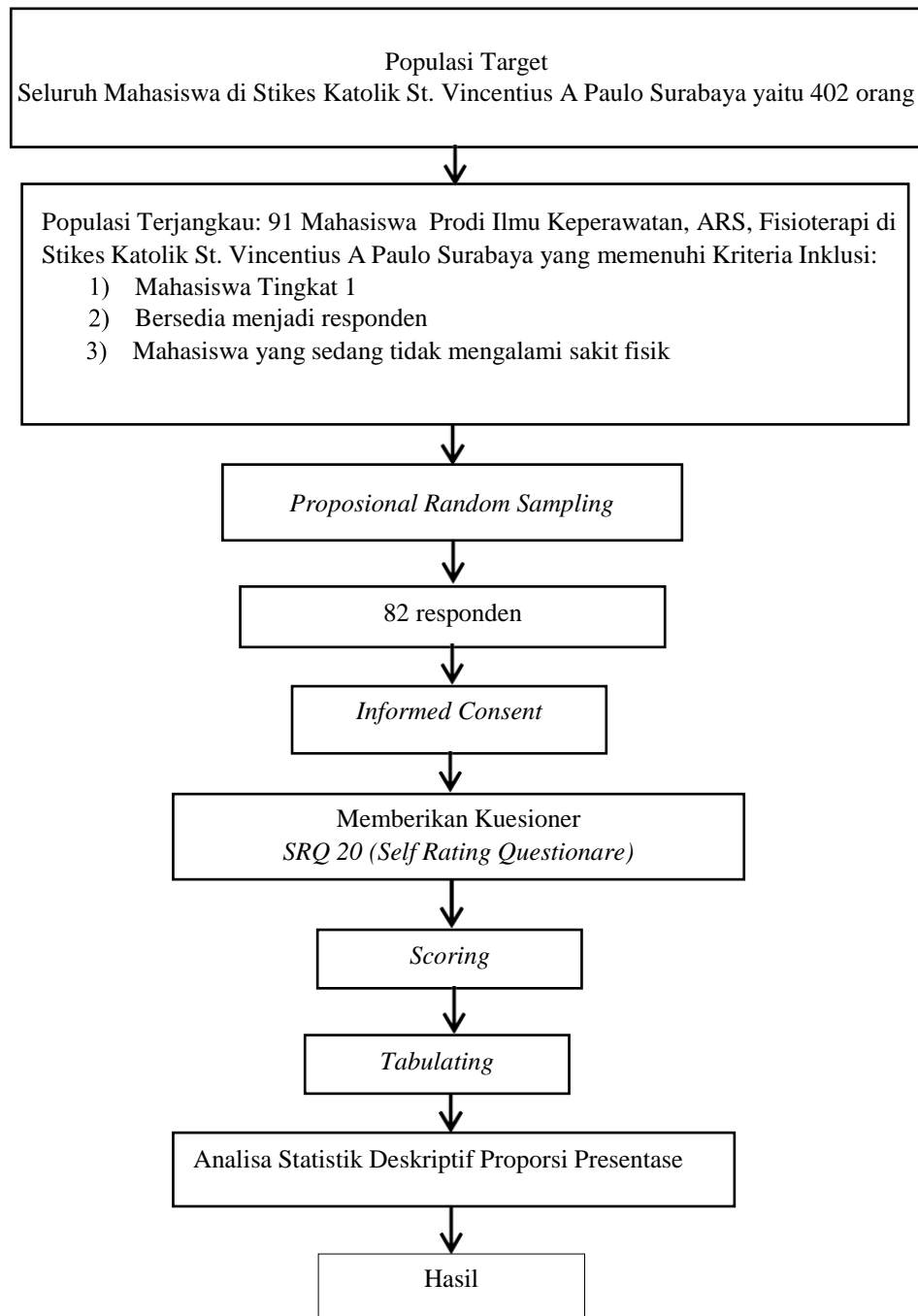
Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian (Sina, 2022). Menurut Fachruddin (2009) dalam(Sina, 2022) mengatakan bahwa desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah yang jelas yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pekerjaan dan cara hidup (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini peneliti menggambarkan Kesehatan Mental pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya.

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka atau alur pikir mulai dari desain hingga analisis datanya (Hidayat, 2017). Kerangka kerja penelitian adalah sebagai berikut:





Bagan 3.1 Kerangka Penelitian Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES Khatolik St. Vincentius A Paulo Surabaya

### **3.3 Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah bentuk dari segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu, untuk dipelajari serta diteliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Purwanto, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yakni gambaran kesehatan mental pada mahasiswa tingkat 1 di Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya.

### **3.4 Defenisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelas dari suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengukur variabel yang diteliti (Gainau,2020)

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tingkat 1 di Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya

Variabel	Devenisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skoring
Variabel Terkait: Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama	Keadaan mengancam kesejahteraan mahasiswa yang mengganggu rasa kegembiraan, kepuasan, pencapaian, optimisme serta harapan dalam menjalankan hidup	Komponen Kesehatan Mental meliputi: 1) Gejala depresi 2) Gejala cemas 3) Gejala somatik 4) Gejala kognitif 5) Gejala penurunan energi	Kuesioner SRQ -20 ( <i>Self Rating Questionare</i> )	Ordinal	Jika jawaban Ya = 1 Tidak = 0  Kategori skor 1-5 = Normal skor 6-20 = Terindikasi masalah kesehatan jiwa.  Kemudian skor total dihitung dengan menjumlahkan setiap item pertanyaan, dimana skor yang lebih tinggi menunjukkan terindikasi gangguan kesehatan jiwa dan skor yang rendah menunjukkan tidak terindikasi gangguan kesehatan jiwa.

### **3.5 Populasi, Sampel, Sampling**

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan dijadikan sasaran penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu lalu ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Riyanto & Slamet 2020). Populasi dibagi menjadi 2 bagian, antara lain:

##### 3.5.1.1 Populasi Target

Populasi target merupakan kumpulan dari keseluruhan kasus, orang atau objek yang mana hasil penelitian akan digeneralisasi (Swarjana, 2022). Pada penelitian ini populasi target yaitu seluruh Mahasiswa di Stikes Katolik St.Vincentius A Paulo Surabaya berjumlah 402 orang.

##### 3.5.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau merupakan kumpulan dari keseluruhan kasus, orang atau objek yang sesuai dengan kriteria penelitian yang tersedia dan terjangkau peneliti (Swarjana, 2022). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 91 mahasiswa di Stikes Katolik St.Vincentius A Paulo Surabaya dengan kriteria inklusi :

- 1) Mahasiswa tingkat 1
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Mahasiswa yang sedang tidak mengalami sakit fisik

### 3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan harus dapat mewakili karakteristik (representatif) yang ada pada populasi (Indarwati et al, 2020). Pada penelitian ini besar sampel 82 responden.

Rumus besar sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

n : besar sampel

N : besar populasi

$d^2$  : tingkat signifikansi (0,05)

Jadi,

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91(0,05)^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91(0,025)^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 0,1075}$$

$$n = \frac{91}{1,1075}$$

n = 82 Responden

1) Prodi Ilmu Keperawatan 2023

$$n = \frac{43}{91} \times 82 = 38,7 \text{ menjadi } 39$$

2) Prodi Fisioterapi 2023

$$n = \frac{27}{91} \times 82 = 24,3 \text{ menjadi } 24$$

3) Prodi Administrasi RS

$$n = \frac{21}{91} \times 82 = 18,9 \text{ menjadi } 19$$

### 3.5.3 Sampling

Menurut (Hidayat, 2017) menyatakan bahwa teknik sampling adalah proses menyeleksi sampel yang digunakan untuk penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. Teknik sampling di penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Simple random sampling merupakan suatu metode pemilihan sampel secara acak dari suatu populasi dengan menggunakan undian atau tabel angka random (Adiputra et al. 2021). Dalam proses pengambilan sampling peneliti memasukan nomor nim responden ke dalam aplikasi *whell of names* yang dapat memilih secara acak nomor responden kedalam penelitian. Dalam melakukan *spin the whell of names* pada kelas Ilmu Keperawatan 2023 dari jumlah mahasiswa 43 menjadi 39 responden, kelas Fisioterapi 2023 dari jumlah mahasiswa 27 menjadi 24 responden, kelas Administrasi Rumah Sakit dari jumlah mahasiswa 21 menjadi 19 responden. Nomor responden yang terpilih secara acak sebanyak 82 dengan besar sampel. Dalam memilih responden setelah dilakukan seleksi responden dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *spin the whell of names* yang dapat di unduh menggunakan *smartphone*.

## 3.6 Pengumpulan Data Dan Analisa Data

### 3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan yang dilakukan dengan cara pendekatan kepada subjek dan selanjutnya proses pengumpulan subjek sesuai karakteristik yang diperlukan dalam penelitian. Langkah-langkahnya tergantung pada desain penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017).

### 3.6.1.1 Proses Pengumpulan Data

Rencana pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan surat izin Laik Etik No. 001/Stikes Vinc/KEPK/IV/2024 dan surat izin penelitian dari ketua STIKES, setelah surat izin penelitian dikeluarkan dan disetujui peneliti meminta daftar nama mahasiswa tahun pertama semua jurusan yakni jurusan Ilmu Keperawatan, Fisioterapi dan Administrasi Rumah Sakit pada masing-masing komting. Setelah itu peneliti melakukan spin/pemilihan secara acak dengan nomor absen menggunakan aplikasi Whell Of Names, sesuai dengan besar sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Namun untuk nomor absen yang sudah di spin tetapi responden tersebut tidak masuk kelas maka akan diganti dengan responden lain yang hadir. Setelah itu peneliti dibantu oleh komting untuk mengumpulkan mahasiswa sesuai hasil spin kedalam ruang kelas. Setelah kumpul peneliti memberikan penjelasan kepada responden, selanjutnya membagikan informed consent bagi mahasiswa yang bersedia menjadi responden, setelah di isi disusul dengan memberikan link kuesioner karena penelitian dilakukan secara online. Cara pengisian kuesioner sudah tertera di Google Form yang telah dibagikan, form tersebut juga telah diatur agar setiap pertanyaan wajib diisi oleh reponden sehingga proses edting ditiadakan. setelah diisi peneliti mengecek kembali kelengkapan.

### 3.6.1.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel (Hikmawati, 2020). Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data untuk memahami individu melalui cara

pemberian suatu daftar pertanyaan terkait berbagai aspek kepribadian tertentu (Rahardjo & Susilo ). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner *Self Rating Questionnaire ( SRQ ) 20* menurut *World Health Organization* (WHO, 1994) yaitu suatu alat ukur untuk mendeteksi atau mengukur kesehatan mental dengan 20 butir pertanyaan apabila menganggap pertanyaan di alami dalam 30 hari terakhir dan menjawab “Ya” memiliki skor 1 dan jawaban “Tidak” memiliki skor 0. Dan jika menjawab “Ya” pada 6 atau lebih pertanyaan ( dari total 20 pertanyaan), maka dianggap mengalami gangguan mental emosional atau distress (Paisal, 2020).

Tabel 3.2 *Blueprint Self Rating Questionnaire ( SRQ ) 20*

Indikator	Nomor Item	Jumah
Gejala kognitif	8, 12	2
Gejala cemas	3, 4, 5	3
Gejala depresi	6, 9, 10, 14, 15, 16, 17	7
Gejala somatik	1, 2, 7, 19	4
Gejala penurunan energi	11, 13, 18, 20	4
Total		20

Sumber :(Paisal et al. 2020)

### 3.6.1.3 Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur atau sebuah instrumen yang dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar (Hidayat, 2017). Uji validitas yang dilakukan oleh tim dari Pusat Studi Psikometri, Asesmen, dan Evaluasi Program, Melalui *confirmatory factor analysis (CFA)* dengan hasil 0,929 yang berarti alat ukur tersebut dinyatakan valid (Angela, 2018).

### 3.6.1.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian reliabilitas instrumen pengumpulan data dengan program SPSS yang para peneliti sering gunakan untuk uji reliabilitas (Hidayat,



2017). Peneliti (Angela, 2018) menggunakan perangkat *SPSS 16.0*, menghitung reliabilitas alat ukur dan didapatkan bahwa alat ukur memiliki nilai bilits yang bagus *Alpha Cronbach* dengan hasil 0,796 yang berarti alat ukur tersebut dinyatakan reliabilitas.

#### 3.6.1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengumpulan data akan dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya.

#### 3.6.2 Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Abubakar, 2019). Langkah-langkah analisa data sebagai berikut :

##### 3.6.2.1 *Scoring*

*Scoring* merupakan penentuan skor atau nilai untuk item pertanyaan dan untuk menentukan nilai terendah dan tertinggi (Munir, 2020). Penilaian pada gangguan kesehatan jiwa ini menggunakan kuesioner dimana terdapat 20 item pertanyaan dengan menggunakan skala ordinal dengan cara apabila jawaban “Ya” diberi nilai 1 dan jawaban “Tidak” diberi nilai 0, kemudian dikategorikan dengan skor 0-5 tidak terindikasi masalah kesehatan jiwa, dan skor 6-20 terindikasi masalah kesehatan jiwa. Kemudian skor total dihitung dengan menjumlahkan setiap item pertanyaan, dimana skor yang lebih tinggi menunjukkan terindikasi gangguan kesehatan jiwa dan skor yang rendah menunjukkan tidak terindikasi gangguan kesehatan jiwa.

### 3.6.2.2. *Tabulating*

*Tabulating* atau tabulasi merupakan proses mengelompokkan data yang telah dikodekan sebelumnya sekaligus menghitung frekuensi dari masing-masing kategori untuk dimasukkan ke dalam tabel (Indarwati et al 2020). Dalam penelitian ini meliputi penabulasian skor yang diperoleh sesuai dengan jawaban responden supaya mengetahui gambaran kesehatan mental.

### 3.6.2.3 Analisa Statistik Deskriptif Proporsi Presentase

Analisis deskriptif adalah untuk menentukan jumlah responden masing-masing kategori dilakukan analisa data statistik deskriptif proporsi presentase dengan menggunakan rumus proporsi :

$$\text{Proporsi} = \frac{x}{x+y}K$$

Keterangan :

x : jumlah responden

x + y : jumlah responden

semuanya : konstanta

Dalam penelitian ini,

x : jumlah responden dengan kategori tertentu

x+y : jumlah responden selanjutnya

k : konstanta

### 3.6.2.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penjelasan kesimpulan yang didapatkan peneliti terhadap hasil penelitian dengan menggabungkan ilmu pengetahuan, praktik keperawatan serta manfaat untuk peneliti yang akan datang atau dengan kata lain kesimpulan adalah menjawab tujuan atau pertanyaan masalah (Nursalam, 2017). Penulisan kesimpulan berdasarkan pengelompokan menjadi :

- 1) Mayoritas : 90-100%
- 2) Sebagian besar : 66-89%
- 3) Lebih dari 50% : 55%-65%

### 3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman perilaku peneliti dalam melakukan aktivitas penulisan proposal, pelaksanaan, pelaporan dan publikasi hasil penelitian (Kurniawan & Wawan 2021). Etika penelitian ini dijadikan acuan standar perilaku atau norma sekaligus petunjuk moral bagi para peneliti dapat menjamin bahwa subjek penelitiannya tidak dirugikan, tidak mengalami bahaya atau menderita akibat dari aktivitas penelitian yang dilakukan (Arioen, 2023). Pada penelitian ini dengan menekankan etika yang meliputi :

#### 3.7.1 Lembar Persetujuan ( *Informed Consent* )

Lembar persetujuan atau *Informed consent* merupakan suatu lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk mendapatkan izin atau persetujuan dari subyek penelitian untuk turut berpartisipasi dalam penelitian dalam bentuk tulisan yang ditandatangani atau tidak ditandatangani oleh subjek (Irwan, 2017).

Sebelum diberikan kuesioner, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan yang akan dilakukan kepada responden. Responden yang setuju untuk menjadi subjek penelitian harus mendatangi lembar *informed consent* sebagai tanda bahwa responden setuju berpartisipasi pada penelitian ini, sedangkan jika ada responden yang menolak maka peneliti tidak akan memaksakan kehendaknya.

#### 1.7.2 Tanpa Nama ( *Anonymity* )

*Anonymity* merupakan etika penelitian yang memberi jaminan dalam penggunaan subjek dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur (instrument) dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian (Setiana, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada responden untuk tidak mencantumkan nama pada kuesioner dan hanya menuliskan inisial untuk mempermudah proses analisa data.

#### 1.7.3 Kerahasiaan ( *Confidentiality* )

Kerahasiaan atau Confidentiality merupakan kerahasiaan yang diberikan oleh responden yang dijamin oleh peneliti dan tidak disampaikan pada pihak lain yang tidak tertarik dengan peneliti (Purwanto, 2022).

Pada penelitian ini, data atau informasi yang didapatkan oleh responden berupa kuesioner peneliti tidak menyebarluaskan informasi yang didapat oleh orang lain dan disimpan baik agar tidak diketahui oleh orang lain.

#### 1.7.4 Keadilan atau ( *Justice* )

Keadilan atau *Justice* merupakan setiap orang layak mendapatkan sesuatu yang sesuai dengan haknya menyangkut keadilan dan pembagian yang sama (Haryani, 2022).

Pada penelitian ini, peneliti memperlakukan yang sama kepada semua responden dan tidak membedakan antara masing-masing responden.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES Katolik St.Vincentius A Paulo Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024. Penyajian data dari hasil penelitian meliputi karakteristik lokasi penelitian, data umum, data khusus dan pembahasan.

#### **4.1.Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Karakteristik Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di STIKES Katolik St.Vincentius A Paulo Surabaya. Lokasi penelitian ini sendiri terletak di Jalan Jambi No. 12-18, Kelurahan Darmo. Kecamatan Wonokromo, Surabaya dengan batas wilayah sebelah barat berbatasan dengan Jalan Kutai, sebelah timur berbatasan dengan Jalan Diponegoro, dan sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Jambi. STIKES Katolik St.Vincentius A Paulo Surabaya memiliki 4 program studi yaitu S1 Ilmu Keperawatan, D3 Fisioterapi, Administrasi Rumah Sakit dan Ners.

Mahasiswa di STIKES Katolik St.Vincentius A Paulo Surabaya memiliki beberapa kegiatan perkuliahan baik secara akademik maupun non akademik. Kegiatan akademik dikelola oleh masing-masing prodi yang terdiri atas pembelajaran dalam kelas, praktikum laboratorium, dan praktik kerja lapangan. Sedangkan kegiatan non akademik seperti kegiatan keagamaan dan beberapa kegiatan ukm seperti ukm music, dance, paduan suara, dan keolahragaan yang sesuai dengan minat dan hobby tiap mahasiswa yang bertujuan untuk mengembangkan karakter mahasiswa.

Mahasiswa di STIKES Katolik St.Vincentius A Paulo Surabaya juga memiliki pembimbing akademik ( PA ). Setiap kelas akan memiliki PA yang berbeda-beda. Terdapat pertemuan terjadwal antara mahasiswa dan PA. Tugas dari PA sendiri adalah untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum dimulai pembelajaran baru dan mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan mahasiswa. PA juga akan selalu memberi motivasi dan masukan-masukan untuk mahasiswa, dan juga dapat memberikan konseling untuk mahasiswa.

#### 4.1.2 Data Umum

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 pada 82 responden. Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan program studi, usia, jenis kelamin, pernah skrining, penyakit kronis, stress, masalah keluarga, masalah pertemanan, masalah perkuliahan.

Tabel 4. 1 Karakteristik Umum Responden Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES Katolik St.Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Umur</b>		
18 tahun	16	20
19 tahun	35	43
20 tahun	18	22
21 tahun	13	16
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	62	76
Laki-laki	20	24
<b>Program Studi</b>		
Ilmu Keperawatan	39	48
Administrasi RS	24	29
D3 Fisioterapi	19	23
<b>Pernah Skrining Kesehatan Mental</b>		
pernah	12	15
belum	70	85
<b>Stress</b>		
Ya	63	83
Tidak	13	16
<b>Masalah Keluarga</b>		
Ya	30	37
Tidak	52	63

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Masalah Keluarga</b>		
Ya	30	37
Tidak	52	63
<b>Masalah Perkuliahan</b>		
Ya	56	68
<b>Tidak</b>	26	32
<b>Masalah Pertemanan</b>		
Ya	30	37
Tidak	52	63

Berdasarkan tabel 4.1 dari 82 responden, dilihat dari usia rata-rata adalah usia 19 tahun sebanyak 35 responden ( 42,68% ), sebagian besar mahasiswa sebanyak 62 responden ( 75,61% ) berjenis kelamin perempuan, dan ada 39 responden ( 47,56 ) merupakan mahasiswa program studi ilmu keperawatan, sebanyak 70 (85%) responden belum pernah mendapatkan skrining kesehatan, 82 (100%) responden tidak memiliki penyakit kronis, 68 (83%) responden memiliki stress, 52 (63%) responden tidak memiliki masalah dengan keluarga, 56 (68%) responden memiliki masalah dalam perkuliahan, 52 (63%) responden tidak memiliki masalah dalam pertemanan.

#### 4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk diagram pie gambaran kesehatan mental pada mahasiswa tahun pertama di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya.

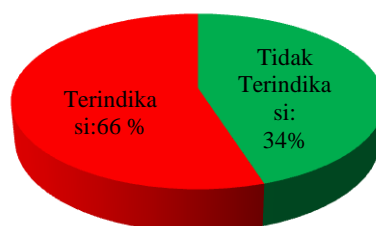


Diagram 4. 1 Karakteristik Responden Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024



Berdasarkan diagram 4.1 dari 82 responden yang ada didapatkan hasil bahwa 54 responden terindikasi gangguan kesehatan mental, sedangkan 28 responden tidak terindikasi gangguan kesehatan mental.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kesehatan mental pada mahasiswa tahun pertama di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya, dari 82 responden didapatkan sebanyak 54 orang (66%) terindikasi gangguan kesehatan mental dan sebanyak 28 orang (34%) tidak terindikasi gangguan kesehatan mental.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 46 responden (85,2%) yang berjenis kelamin perempuan terindikasi gangguan kesehatan mental. Jenis kelamin merupakan faktor utama yang dapat memengaruhi pengetahuan individu dan sikapnya terhadap kesehatan mental. Menurut Gorczynski, (2017) yang mengemukakan bahwa perempuan memiliki tingkat distress yang lebih tinggi dari pada laki-laki. Tingkat Distress yang tinggi pada perempuan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor; seperti jenis situasi stress yang dihadapi, cara memandang dan merespon situasi stress, serta faktor sumberdaya dan kerentanan pribadi. Menurut peneliti perempuan di tempat penelitian memiliki perkembangan mental yang cenderung kurang baik. Perempuan seringkali lebih dominan menggunakan perasaannya saat menghadapi sebuah masalah, hal ini berbeda dengan laki-laki yang lebih cenderung menggunakan logika. Rasa sensitif dan kepekaan yang lebih tinggi terhadap masalah inilah yang menjadi salah satu faktor pemicu munculnya gejala masalah kesehatan mental pada perempuan. Menurut Nasrani dkk. (2015) mengemukakan bahwa

perempuan memiliki kewaspadaan yang negatif terhadap adanya konflik sehingga ketika perempuan mendapatkan tekanan maka mereka akan lebih mudah terkena stress, gelisah dan takut.

Hasil penelitian menunjukkan 40 responden (74,1%) yang memiliki masalah dalam perkuliahan terindikasi gangguan kesehatan mental. Menurut Aprilia ,(2022) masalah perkuliahan yang dirasakan oleh mahasiswa yaitu karena adanya tuntutan besar dalam hal akademik, baik dari dosen maupun orang tua untuk bisa menuntaskan tugasnya tepat waktu dengan hasil akhir yang baik. Peningkatan stres perkuliahan biasanya terjadi saat ujian, perebutan peringkat, dan tugas yang harus diselesaikan. Hambatan-hambatan tersebut akhirnya membuat mahasiswa merasa terbebani dan kemudian memicu stres. Menurut peneliti masalah dalam perkuliahan menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki gangguan kesehatan mental memperlihatkan adanya penurunan produktifitas dan sulit berkonsentrasi sehingga cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi, merasa cemas memikirkan tugas kuliah yang menumpuk dan belum di selesaikan. Menurut Karim et al. (2023) yang menyatakan bahwa Kesehatan mental yang baik sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Mahasiswa memiliki pola pembelajaran yang berbeda dengan sekolah menengah, sehingga mahasiswa harus dapat beradaptasi dengan proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan sebanyak 44 responden (89%) yang mengalami stress terindikasi gangguan kesehatan mental. Menurut Suharsono, (2020) Stres membuat mahasiswa berpikir dan berusaha keras dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau tantangan yang diberikan

sebagai bentuk respon adaptasi untuk tetap bertahan. Stress tetap dibutuhkan untuk pengembangan diri mahasiswa, sumber stres bagi mahasiswa dijabarkan berupa tugas-tugas akademik, penurunan motivasi, jadwal perkuliahan yang padat dan tidak jelas, serta kecemasan. Menurut peneliti mahasiswa yang mengalami stress disebabkan karena beban tugas yang berlebihan, adanya tekanan dari orang tua, dan kesulitan dalam melakukan penyesuaian diri. Dalam menghadapi stres respon dari setiap mahasiswa berbeda, tiap orang mempunyai cara-cara penyesuaian diri yang berbeda tergantung pada kondisi dan kemampuan pengelolaan emosi yang dimiliki dari masing-masing individu. Menurut Anwar, (2020) menguraikan bahwa individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik (*well adjustment person*) adalah mereka dengan segala keterbatasannya, kemampuannya serta kepribadiannya telah belajar untuk bereaksi terhadap diri sendiri dan lingkungannya dengan cara efisien, bermanfaat, dan memuaskan.

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, peneliti akan membahas simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran kesehatan mental pada mahasiswa tahun pertama di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya.

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian pada mahasiswa tahun pertama di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ( 66% ) terindikasi gangguan kesehatan mental.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden terindikasi gangguan kesehatan mental, hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan juga solusi yang bisa peneneliti tawarkan kepada pihak STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo yaitu untuk mencegah gangguan kesehatan mental adalah memberikan edukasi seputar kesehatan mental termasuk akses layanan kesehatan mental sebagai upaya memahami risiko yang dapat memengaruhi seseorang yang rentan mengalami masalah kesehatan mental yang berkaitan dengan stres, depresi dan kecemasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Ngalimun. 2019. *Psikologi Perkembangan (Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak)*. 1st ed. edited by Hamdanah. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Adiputra, I Made Sudarna, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, Seri Asnawati Munthe, Ahmad Faridi Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, Putu Oky Ari Tania Radeny Ramdany, Rosmauli Jerimia Fitriani, Sanya Anda Lusiana Baiq Fitria Rahmiati, and Suryana Andi Susilawaty, Efendi Sianturi. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. edited by R. J. S. Watrionthos. Yayasan Kita Menulis.
- Ahmad, Ekayanti Hafidah. Makkasau. Fitriani. Anita Latifah. Marlin Eppang. Syahrani Buraerah. Sri Syatriani. Widia Shofa Ilmiah. Titik Suhartini. Lidi. Widia. 2023. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Aidilla, Qurotianti. 2023. "Tips Menjaga Kesehatan Mental Bagi Mahasiswa Di Masa Perkuliahan."
- Angela. 2018. "Strategi Coping Sebagai Mediator Dalam Pengaruh Stres Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa." doi: <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2019.005.02.4>.
- Aprilia, Namira Shalsabila; Yoenanto, Nono Hery. Regulasi Emosi dan Persepsi Dukungan Sosial terhadap Stres Akademik Mahasiswa. Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)
- Arioen, Refi, Hi Ahmaludin, Juanidi, Indriyani, and Wisnaningsih. 2023. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. 1st ed. edited by S. Mustakim. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Callender, J. I, Fagin. G. Jenkins. J. Lester. and E. Smith. 2016. "Mental Health of Students in Higher Education Royal College of Psychiatrists."
- Dewi, Kartika Sari. 2012a. *Buku Ajar Kesehatan Mental*. 1st ed. edited by SunaryantoAgung. Semarang: UPT UNDIP Press Semarang Jl. Imam Barjo, SH No. 1 Semarang.
- Dewi, Kartika Sari. 2012b. *Buku Ajar Kesehatan Mental*. 1st ed. edited by A. Sunaryanto. Semarang: UPT UNDIP Press Semarang.
- Effendy, Elmeida. 2021. "Gejala Dan Tanda Gangguan Psikiatri." *Yayasan Al-Hayat* 3(1):101.
- Fakhriyani, Diana Vidya. 2019. *Kesehatan Mental*. edited by M. Thoha. Pamekasan: Duta Media Publishing.

- Fitria Amalia Rochimah. 2020. “Dampak Kuliah Daring Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Ditinjau Dari Aspek Psikologi.” *PsyArXiv Preprints* 7.
- Gainau, Maryam B. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. edited by S. C. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Haryani, W., and I. S. Idi Setiyobroto. 2022. *Modul Etika Penelitian*. 1st ed. edited by T. Purnama. Jakarta: Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.
- Hermina, Fikrie, Lita. 2019. “Perbedaan Kesepian Pada Mahasiswa Tahun Pertama Dan Kedua.”
- Hidayat, Aziz Alimul. 2017. *Metode Penelitian Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. 4th ed. Depok: Rajawali Pers.
- Indarwati, Maryatun, Wahyu Purwaningsih, Anisa Andriani, Siswanto. 2020. *Penerapan Metode Penelitian Dalam Praktik Keperawatan Komunitas Lengkap Dengan Contoh Proposal*. Surakarta: CV. Indotama Solo.
- Irwan. 2017. *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Karim, Fatmawati, Tri Suciati, Ella Amalia, Diyaz Syauki Ikhsan, and Syarifah Aini. 2023. “Skrining Kesehatan Mental Terhadap Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine* 4(2):106–15. doi: 10.32539/hummed.v4i2.113.
- Kurniawan, Wawan, and Aat Agustini. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Keperawatan*. 1st ed. edited by A. Rahmawati. Jawa Barat: Rumah Pustaka.
- Mathar Irmawati, Mertisa Dwi Klevina, and Cintika Yorinda Sebtalesty. 2023. “Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STIKes Bhakti Husada Mulia Pada Masa Pembelajaran Daring.” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* 6(1):1033–39.
- Munir, Miftahul. 2020. *Monograf Organizational Citizenship Behavior (OCB) Terhadap Kinerja Perawat*. 1st ed. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Nugroho, Adara Bintang, Hanafiah Beno Al Asri, and Ardhia Ajeng Pramesti. 2022. “Survei Kesadaran Mental Mahasiswa Upn Veteran Yogyakarta Di Era Digital Dan Covid-19.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)* 10(1):38–42. doi: 10.14710/jkm.v10i1.31611.

- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. 4th ed. edited by P. P. Lestasi. Jakarta: Salemba Medika
- Paisal, Paisal, Budi Hairani, and Annida Annida. 2020. "Pengembangan Aplikasi Tes Kesehatan Mental Umum Berdasarkan Srq-20 Who." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ITK (PIKAT)* 1(1):13–20. doi: 10.35718/pikat.v1i1.289.
- Purwanto. 2019. "Variabel Dalam Penelitian." *Teknodik* 44:9.
- Purwanto, Anim. 2022. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*. 1st ed. edited by and Y. S. M. Hidayat, Miskadi, H. Bunyamin. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Putri, Adisty Wismani, Budhi Wibhawa, and Arie Surya Gutama. 2015. "Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia (Pengetahuan, Dan Keterbukaan Masyarakat Terhadap Gangguan Kesehatan Mental)." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):252–58. doi: 10.24198/jppm.v2i2.13535.
- Rahardjo, Susilo, Gudnanto. n.d. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Kencana.
- Riyanto, Slamet, Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan Dan Eksperimen*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, Cahya. 2023. "Jaga Kesehatan Mental Remaja Dengan Langkah Seimbang." *Unicef*.
- Setiana, Anang, and Rina Nuraeni. 2018. *Riset Keperawatan*. 1st ed. edited by A. Rahmawati. Cirebon: LovRinz Publishing.
- Sina, Ibnu. 2022. "Metodologi Penelitian." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 12–26.
- SIAPA. (1994).Panduan pengguna untuk Kuesioner Laporan Diri (SRQ). Jenewa, Organisasi Kesehatan Dunia. Organisasi Kesehatan Dunia. (2017).Depresi dan gangguan mental umum lainnya: Perkiraan kesehatan global. Jenewa, Organisasi Kesehatan Dunia.
- Swarjana, I. Ketut. 2022. *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. 1st ed. edited by R. E. Yogyakarta: ANDI.
- Syapitri, Henny, Amila, and Juneris Aritonang. 2021. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1st ed. edited by A. H. Nadana. Malang: Ahlimedia Press.
- Vidiawati, Dhanasari, Shelly Iskandar, and Dwi Agustian. 2017. "Masalah Kesehatan Jiwa Pada Mahasiswa Baru Di Sebuah Universitas Di Jakarta." *EJournal Kedokteran Indonesia* 5(1). doi: 10.23886/ejki.5.7399.27-33.

Violeta, Dea. 2022. "Mahasiswa Dan Masalah Kesehatan Mental." *Artikel Universitas Bangka Belitung*.

Wahyudi, Hendro. 2023. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. 1st ed. edited by P. I. Daryaswanti. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Permohonan izin Survey Pendahuluan



YAYASAN PENDIDIKAN KESEHATAN ARNOLDUS  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK  
ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA**

Jl. Jambi 12-18 Surabaya 60241; Telp 031-5612220 Fax 031-5663894  
Website: <http://www.stikvinc.ac.id>; E-mail: [sekretariat@stikvinc.ac.id](mailto:sekretariat@stikvinc.ac.id)

12 Januari 2024

Nomor : 04/Stikes Vinc/skripsi/I/2024  
Hal : Permohonan Ijin Survey Pendahuluan

Yang terhormat  
Ketua STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo  
Jl. Jambi 12 – 18  
Surabaya

Dalam rangka tugas akhir mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan 2020 STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya semester VII tahun akademik 2023/2024, yang akan melaksanakan Penelitian Keperawatan dan rencana lokasi penelitiannya di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya.

Untuk melengkapi data penelitian tersebut, diperlukan **survey pendahuluan**. Oleh karena itu kami mohon diperkenankan kepada mahasiswa kami untuk mencari data sesuai dengan kebutuhannya kepada:

Nama : Emelya Tekla Farneubun  
NIM : 202002014  
Judul Penelitian : Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya  
Data yang akan disurvey : Memberikan pemahaman terkait kesehatan mental yang bertujuan untuk menambah  
Rencana Survey : Januari 2024

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo

Yustina Kristianingsih, M.Kep., Ners  
Wakil Ketua I Bidang Akademik

## Lampiran 2 Surat Laik Etik



YAYASAN PENDIDIKAN KESEHATAN ARNOLDUS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK  
ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA

Jl. Jambi 12-18 Surabaya 60241, Telp 031-5612220 Faks 031-5663894  
Website: <http://www.stikvina.ac.id>, E-mail: sekretariat@stikvina.ac.id

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
STIKES KATOLIK ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA**

**KETERANGAN KELAYAKAN ETIK  
(*ETHICAL CLEARANCE*)**

**No. 001/Stikes Vinc/KEPK/IV/2024**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo, telah mempelajari dan melakukan telaah Etik dengan seksama Usulan Penelitian yang diajukan, maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian yang berjudul:

**Gambaran Kesehatan Mental pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES  
Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya**

**Peneliti Utama :**  
Emelya Tekla Farneubun

**Lembaga/Unit/Tempat penelitian :**  
STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya

**DINYATAKAN LAIK ETIK**

Surabaya, 20 April 2024

**Yustina Kristianingsih, M.Kep.,Ners**  
Ketua

## Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KESEHATAN ARNOLDUS  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK  
 ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA**

Jl. Jambi 12-18 Surabaya 60241; Telp 031-5612220 Fax 031-5663894  
 Website: <http://www.stikvinc.ac.id>; E-mail: [sekretariat@stikvinc.ac.id](mailto:sekretariat@stikvinc.ac.id)

25 April 2024

Nomor : 29/Stikes. Vinc/skripsi/IV/2024  
 Hal : Permohonan ijin penelitian

Yang terhormat  
 Ketua STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo  
 Jl. Jambi 12 – 18  
 Surabaya

Sehubungan dengan kegiatan tugas akhir bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan semester VIII STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya, maka pada kesempatan ini kami mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian bagi mahasiswa kami di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya.

Nama mahasiswa dan judul penelitian sebagai berikut :

Nama	: Emelya Tekla Farneubun
NIM	: 202002014
Judul penelitian	: Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya
Data yang akan diteliti	: Kesehatan mental pada mahasiswa tahun pertama
Rencana penelitian	: April - Juni 2024

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo



Yustina Kristianingsih, M.Kep., Ners  
 Wakil Ketua Bidang Akademik

## Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KESEHATAN ARNOLDUS  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK  
 ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA**

Jl. Jambi 12-18 Surabaya 60241; Telp 031-5612220 Fax 031-5663894  
 Website: <http://www.stikvinc.ac.id>; E-mail: sekretariat@stikvinc.ac.id

Nomor : 10/Stikes Vinc/PENLT/V/2024  
 Perihal : **Pemberian Ijin Penelitian**

8 Mei 2024

Yang terhormat  
 Wakil Ketua I Bagian Akademik  
 STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo  
 Surabaya


Menjawab surat Saudara nomor 29/Stikes Vinc/Skripsi/IV/2024 perihal permohonan ijin penelitian bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan semester VIII STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya.

Maka bersama ini kami **memberikan ijin** untuk melakukan penelitian di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo kepada :

Nama : Emelya Tekla Farneubun  
 NIM : 202002014  
 Judul Penelitian : **Gambaran Kesehatan Mental pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya**  
 Data yang akan diteliti : **Kesehatan Mental pada Mahasiswa Tahun Pertama**  
 Rencana Penelitian : **April – Juni 2024**

Demikian pemberitahuan kami, semoga dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan terima kasih.

STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo

  
 Anief Widya Prasetya, M.Kep., Ners  
 Ketua

Tindakan ditujukan Yth. :  
 Sdr/i. *Emelya Tekla Farneubun*

## Lampiran 5 Formulir Informasi Responden

### **LEMBAR INFORMASI UNTUK RESPONDEN**

Saya Emelya Tekla Farneubun dari Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya akan melakukan penelitian yang berjudul “ Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Khatolik St. Vincentius A Paulo Surabaya “

Dengan ini saya akan menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian saya meliputi :

#### A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena kesehatan mental merupakan keadaan seseorang dapat tumbuh serta berkembang secara positif dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi “Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Khatolik St. Vincentius A Paulo Surabaya”.

#### B. Alasan atau pertimbangan mengapa calon subjek dinilai sesuai untuk ikut serta dalam penelitian ini

Saya mengajak Anda untuk sertqa dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini diperlukan data yang berdasarkan jawaban mahasiswa untuk mengetahui gambaran kesehatan mental di STIKES Khatolik St. Vincentius A Paulo Surabaya

#### C. Manfaat bagi responden

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk menangani atau mengatasi masalah gangguan kesehatan mental

Lampiran 6 Formulir Persetujuan ( *Informed Consent* )

**PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN**  
( *Informed Consent* )

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Kelas :

Menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul "Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Khatolik St. Vincentius A Paulo Surabaya"
2. Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas dan telah memberikan jawaban yang memuaskan
3. Dengan menandatangani formulir ini, saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Surabaya,

Saksi

Yang bersangkutan

(                    )

(                    )

## Lampiran 7 Data Demografi

<b>KODE RESPONDING:</b>
-------------------------

## A. Data Demografi

- 1) Inisial Nama :
- 2) Umur Responden :
- 3) Jenis kelamin :
- 4) Apakah anda pernah di skrining terkait kesehatan mental?  
 Pernah  Belum pernah
- 5) Apakah anda mengidap penyakit kronis?  
 Ya  Tidak
- 6) Apakah saat ini anda mengalami stress?  
 Ya  Tidak
- 7) Apakah saat ini anda mengalami masalah dengan keluarga?  
 Ya  Tidak
- 8) Apakah saat ini anda mengalami masalah dalam perkuliahan?  
 Ya  Tidak
- 9) Apakah saat ini anda memiliki masalah dengan teman dekat anda?  
 Ya  Tidak

## Lampiran 8 Kuesioner

**Petunjuk** : Bacalah petunjuk ini seluruhnya sebelum mulai mengisi. Pertanyaanberikut berhubungan dengan masalah yang mungkin mengganggu Anda **selama 30 hari terakhir**. Apabila Anda menganggap pertanyaan itu **Anda alami** dalam 30 hariterakhir, berilah tanda silang (X) pada kolom **Y (berarti ya)** Sebaliknya apabila Anda menganggap pertanyaan itu **tidak Anda** alami dalam 30 hari terakhir, berilah tandasilang (X) pada kolom T (Tidak) Jika Anda tidak yakin tentang jawabannya, berilah jawaban yang paling sesuai diantara Y dan T. Kami tegaskan bahwa jawaban Anda bersifat rahasia.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda merasa sakit kepala ?		
2	Apakah Anda kehilangan nafsu makan ?		
3	Apakah tidur Anda tidak nyenyak ?		
4	Apakah Anda mudah merasa takut ?		
5	Apakah Anda merasa cemas, tegang dan khawatir ?		
6	Apakah tangan Anda gemetar ?		
7	Apakah Anda mengalami gangguan pencernaan ?		
8	Apakah Anda merasa sulit berfikir jernih ?		
9	Apakah Anda merasa tidak bahagia ?		
10	Apakah anda lebih senang menangis ?		
11	Apakah Anda merasa sulit untuk menikmati aktifitas sehari-hari ?		
12	Apakah Anda merasa kesulitan untuk mengambil keputusan ?		
13	Apakah aktifitas/ tugas sehari-hari Anda terbengkalai ?		
14	Apakah Anda merasa tidak mampu berperan dalam kehidupan ini ?		
15	Apakah Anda kehilangan minat terhadap banyak hal ?		



16	Apakah Anda merasa tidak berharga ?		
17	Apakah Anda mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup ?		
18	Apakah Anda merasa lelah sepanjang waktu ?		
19	Apakah Anda merasa tidak enak di perut ?		
20	Apakah Anda mudah lelah ?		

## Lampiran 9 Data Demografi

Tabel Rekapitulasi Data Demografi Responden di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya  
Pada Tanggal 15 Mei 2024

No	Umur	Jenis Kelamin	Program Studi	Skrining	Penyakit kronis	Stress	Masalah keluarga	Masalah Perkuliahan	Masalah Pertemanaan
1	3	1	1	1	2	1	2	1	2
2	3	1	1	1	2	1	2	1	2
3	4	1	1	1	2	1	2	1	2
4	4	1	1	1	2	1	2	1	2
5	4	1	1	1	2	2	2	2	2
6	4	1	1	1	2	1	2	1	2
7	4	1	1	1	2	2	2	1	2
8	1	1	3	1	2	1	2	1	2
9	3	2	3	1	2	2	2	1	2
10	2	1	3	1	2	2	2	1	2
11	3	1	3	1	2	1	2	1	2
12	4	1	1	1	2	2	1	1	2
13	1	1	1	1	2	1	1	1	2
14	2	2	1	1	2	1	1	1	2
15	3	1	1	1	2	1	1	1	2
16	2	1	1	1	2	1	1	2	2
17	1	1	3	1	2	1	1	2	2
18	2	1	3	1	2	1	2	2	2
19	1	1	1	1	2	1	2	2	2
20	1	1	1	1	2	1	2	2	2
21	2	2	1	1	2	1	1	1	2
22	1	1	1	1	2	1	1	2	1
23	2	1	3	1	2	1	1	2	1

24	2	2	1	1	2	2	1	2	1
25	2	1	1	1	2	1	1	2	1
26	3	1	3	1	2	1	2	2	2
27	2	1	3	1	2	1	2	2	2
28	2	1	1	1	2	1	2	1	1
29	1	1	3	1	2	1	2	1	1
30	1	1	1	1	2	1	2	1	1
31	3	1	2	1	2	1	2	1	2
32	4	1	2	1	2	1	2	1	2
33	1	2	2	1	2	1	1	1	1
34	2	1	2	2	2	1	1	2	1
35	2	1	2	1	2	1	1	2	1
36	2	1	2	1	2	1	1	2	1
37	3	2	2	1	2	1	1	2	2
38	3	1	2	1	2	1	1	2	1
39	2	1	2	1	2	1	2	2	1
40	4	2	2	1	2	1	2	2	1
41	2	2	3	1	2	1	2	2	1
42	3	1	2	1	2	1	2	2	2
43	1	1	2	1	2	1	1	2	1
44	4	1	2	1	2	1	1	2	1
45	4	2	3	1	2	1	2	1	1
46	2	1	1	1	2	1	2	2	1
47	3	1	1	2	2	1	1	2	1
48	4	1	1	1	2	2	1	2	1
49	2	2	3	1	2	2	2	2	1
50	2	1	3	1	2	1	2	2	1
51	2	1	3	1	2	1	1	2	1
52	2	1	3	1	2	1	1	2	1
53	2	1	3	1	2	1	1	2	1
54	1	1	3	1	2	1	1	2	1
55	4	2	3	1	2	1	1	2	2

56	3	2	3	1	2	2	1	2	2
57	2	1	2	2	2	1	1	1	2
58	3	2	3	1	2	1	1	2	2
59	2	2	2	1	2	1	2	2	2
60	2	1	2	2	2	1	2	2	2
61	2	1	3	1	2	1	2	2	2
62	3	1	1	1	2	1	2	2	2
63	3	2	1	1	2	1	2	2	2
64	2	1	1	1	2	1	2	2	2
65	1	1	1	1	2	1	2	2	2
66	4	2	2	1	2	1	2	2	2
67	2	1	1	2	2	1	2	2	2
68	2	1	2	2	2	1	2	1	2
69	2	1	1	2	2	1	2	2	2
70	1	1	1	2	2	2	2	2	2
71	2	1	1	2	2	2	2	2	2
72	1	2	3	2	2	2	1	1	1
73	1	1	1	2	2	1	2	2	1
74	2	2	3	1	2	2	2	1	2
75	3	2	3	1	2	1	2	2	1
76	2	1	1	2	2	1	2	2	2
77	3	2	1	1	2	1	2	2	2
78	4	1	1	1	2	1	2	2	2
79	2	1	1	1	2	1	2	2	2
80	2	2	3	1	2	1	2	2	2
81	1	1	3	1	2	1	2	2	2
82	2	1	3	1	2	1	2	2	2

## Keterangan Kode :

Umur	Skринing	Masalah Keluarga
18 tahun : 1	Belum : 1	Ya : 1
19 tahun : 2	Pernah : 2	Tidak : 2
20 tahun : 3		
21 tahun : 4	Penyakit Kronis	Masalah Perkuliahan
	Ya : 1	Ya : 1
Jenis Kelamin	Tidak : 2	Tidak : 2
Perempuan : 1		
Laki - laki : 2	Stress	Masalah Perkuliahan
	Ya : 1	Ya : 1
Program Studi	Tidak : 2	Tidak : 2
Ilmu Keperawatan : 1		
Administrasi RS : 2		
Fisioterapi : 3		

## Lampiran 10 Data Kuesioner

Rekapitulasi Skor Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya  
Pada Tanggal 15 Mei 2024

NO	ITEM PERTANYAAN																				Total	Kode	Keterangan
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20			
1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	12	2	Terindikasi
2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	8	2	Terindikasi
3	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	10	2	Terindikasi
4	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9	2	Terindikasi
5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	12	2	Terindikasi
6	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	2	Terindikasi
7	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	9	2	Terindikasi
8	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8	2	Terindikasi
9	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	10	2	Terindikasi
10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	2	Terindikasi
11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	14	2	Terindikasi
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	12	2	Terindikasi
13	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	Tidak Terindikasi
14	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	Tidak Terindikasi
15	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	11	2	Terindikasi
16	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11	2	Terindikasi
17	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	9	2	Terindikasi
18	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6	2	Terindikasi
19	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	8	2	Terindikasi
20	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	7	2	Terindikasi
21	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	1	Tidak Terindikasi
22	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	10	2	Terindikasi
23	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	7	2	Terindikasi

24	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	Tidak Terindikasi
25	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	7	2	Terindikasi
26	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	9	2	Terindikasi
27	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	Tidak Terindikasi
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	Tidak Terindikasi
29	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1	Tidak Terindikasi
30	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	1	Tidak Terindikasi
31	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	Tidak Terindikasi
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Terindikasi
33	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	1	Tidak Terindikasi
34	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	11	2	Terindikasi
35	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	2	Terindikasi
36	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	9	2	Terindikasi
37	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	7	2	Terindikasi
38	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	2	Terindikasi
39	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	Tidak Terindikasi
40	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	Tidak Terindikasi
41	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	Tidak Terindikasi
42	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	6	2	Terindikasi
43	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	Tidak Terindikasi
44	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	Tidak Terindikasi
45	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	Tidak Terindikasi
46	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	10	2	Terindikasi
47	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	2	Terindikasi
48	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	Tidak Terindikasi
49	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	10	2	Terindikasi
50	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	13	2	Terindikasi
51	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10	2	Terindikasi
52	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	12	2	Terindikasi
53	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	9	2	Terindikasi
54	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	8	2	Terindikasi
55	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	Tidak Terindikasi

56	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	2	Terindikasi	
57	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	Tidak Terindikasi	
58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Terindikasi	
59	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	Tidak Terindikasi	
60	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	2	Terindikasi
61	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	1	Tidak Terindikasi
62	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	7	2	Terindikasi
63	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	11	2	Terindikasi
64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Tidak Terindikasi
65	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	8	2	Terindikasi
66	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10	2	Terindikasi
67	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	2	Terindikasi
68	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	11	2	Terindikasi
69	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	11	2	Terindikasi
70	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11	2	Terindikasi
71	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	11	2	Terindikasi
72	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	Tidak Terindikasi
73	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	2	Terindikasi
74	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	8	2	Terindikasi
75	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	1	Tidak Terindikasi
76	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	7	2	Terindikasi
77	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	1	Tidak Terindikasi
78	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	6	2	Terindikasi
79	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	2	Terindikasi
80	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	2	Terindikasi
81	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	7	2	Terindikasi
82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	Tidak Terindikasi



## Lampiran 11 Tabulasi Silang

Tabel L-1 Tabulasi Silang antara Umur dengan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024

Kategori Kesehatan Mental	Umur								Total	
	18		19		20		21			
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Tidak terindikasi	6	21,4%	12	42,9%	4	14,3%	6	21,4%	28	100%
Terindikasi	10	18,5%	23	42,6%	13	24,1%	8	14,8%	54	100%
Total	16	19,5%	35	42,7%	17	20,7%	14	17,1%	82	100%

Tabel L-2 Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dengan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024

Kategori kesehatan mental	Jenis kelamin				Total	
	Perempuan		Laki-laki			
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Tidak Terindikasi	15	53,6%	13	46,4%	28	100%
Terindikasi	46	85,2%	8	14,8	54	100%
Total	61	74,4%	21	25,6%	82	100%

Tabel L- 3 Tabulasi Silang antara Program Studi dengan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024

Kategori kesehatan mental	Program studi						Total	
	Ilmu keperawatan		Administrasi rumah sakitt		Fisioterapi			
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Tidak terindikasi	9	32,1%	9	32,1%	10	35,7%	28	100%
Terindikasi	27	50,0%	9	16,7%	18	33,3%	54	100%
Total	36	43,9%	18	22,0%	28	341%	82	100%

Tabel L- 4 Tabulasi Silang antara Skrining dengan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024

Kategori kesehatan mental	Skrining				Total	
	Pernah		Belum			
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Tidak terindikasi	2	7,1%	26	93%	28	100%
Terindikasi	10	18,5%	44	82%	54	100%
Total	12	14,6%	70	85%	82	100%

Tabel L-5 Tabulasi Silang antara Penyakit Kronis dengan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024

Kategori kesehatan mental	Penyakit Kronis			
	Tidak		Total	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Tidak terindikasi	28	100,0%	28	100%
Terindikasi	54	100,0%	54	100%
Total	82	100,0%	82	100%

Tabel L-6 Tabulasi Silang antara Stress dengan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024

Kategori kesehatan mental	Stress				Total	
	Ya		Tidak		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Tidak terindikasi	25	81,5%	3	10,7%	28	100%
Terindikasi	44	89,3%	10	18,5%	54	100%
Total	69	84,1%	13	15,9%	82	100%

Tabel L-7 Tabulasi Silang antara Masalah Keluarga dengan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024

Kategori kesehatan mental	Masalah Keluarga				Total	
	Ya		Tidak		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Tidak terindikasi	12	42,9%	16	57,1%	28	100%
Terindikasi	18	33,3%	36	66,7%	54	100%
Total	30	36,6%	52	63,4%	82	100%

Tabel L-8 Tabulasi Silang antara Masalah Perkuliahan dengan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024

Kategori kesehatan mental	Masalah Perkuliahan				Total	
	Ya		Tidak		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Tidak terindikasi	16	57,1%	12	42,9%	28	100%
Terindikasi	40	74,1%	14	25,9%	54	100%
Total	56	68,3%	26	31,7%	82	100%

Tabel L-9 Tabulasi Silang antara Masalah Pertemanan dengan Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya Pada Tanggal 15 Mei 2024

Kategori kesehatan mental	Masalah Pertemanan				Total	
	Ya		Tidak			
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Tidak terindikasi	14	50,0%	14	50,0%	28	100%
Terindikasi	16	29,6%	38	70,4%	54	100%
Total	30	36,6%	52	63,4%	82	100%

Tabel L- 12 Data Normalitas Gambaran Kesehatan Mental di STIKES Katolik St. Vincentius Paulo Surabaya

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Uji Normalitas	82	1.66	.477	1	2

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Uji Normalitas
N		82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.66
	Std. Deviation	.477
Most Extreme Differences	Absolute	.421
	Positive	.258
	Negative	-.421
Test Statistic		.421
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>








- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 13 Lembaran Konsultasi Bimbingan



**LEMBAR KONSUL**

Nama Mahasiswa : Emelya Tekla Farneubun  
 Nim : 202002014  
 Program Studi : Ilmu Keperawatan 2020  
 Judul : Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya

Pembimbing 1 : Ni Nyoman Wahyu Lestarina, M.Kep., Ners  
 NIK : 11201141

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Masukan Pembimbing	Paraf
1.	18 Okt 2023	Pengajuan judul penelitian	1) Membahas judul penelitian 2) Mencari instrumen penelitian 3) Mencari referensi terkait dengan masalah penelitian	
2.	20 Okt 2023	Pengajuan judul baru	1) Membahas judul penelitian 2) Mencari instrumen penelitian 3) Mencari referensi terkait masalah	
3.	1 Nov 2023	Acc Judul	1) Mencari instrumen 2) Menentukan lokasi penelitian 3) Menentukan responden	
4.	2 Nov 2023	Pengajuan instrumen penelitian	1) Mempelajari instrumen penelitian 2) Mencari validitas dan reliabilitas instrumen	
5.	29 Nov 2023	Pengajuan bab 1 dan instrumen penelitian	1) Mengerjakan bab 1 2) Mempelajari instrumen penelitian 3) Mencari validitas dan reliabilitas	
6.	13 Des 2023	Mengganti judul baru	1) Mengganti tempat penelitian 2) Mengganti responden penelitian 3) Mencari instrumen penelitian 4) Mengerjakan bab 1	
7.	06 Jan 2024	Revisi bab 1 menyertakan bab 2	1) Merapikan paragraf 2) Mencari data terkait kesehatan	

			<p>mental mahasiswa</p> <p>Mencari penelitian terdahulu terkait kesehatan mental pada mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4) Menentukan fenomena dan introduksi masalah</li> <li>5) Menambahkan dampak terkait kesehatan mental</li> <li>Melengkapi citasi yang kurang</li> <li>7) Menambahkan solusi terkait kesehatan mental</li> <li>8) Memperbaiki spasi yang berantakan</li> </ol>	
8.	16 Jan 2024	Revisi bab 1, 2, 3	1) Melanjutkan membuat ppt	JA
9.	20 Jan 2023	Revisi Proposal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penulisan huruf disesuaikan</li> <li>2) Penulisan nomor pada daftar tabel dirapikan</li> <li>3) Pada latar belakang ditambahkan angka kejadian depresi</li> <li>4) Perhatikan penempatan huruf kapital pada kalimat</li> <li>5) Pada kerangka kerja ditambahkan kriteria eksklusif</li> <li>6) Menambahkan rumus proposional</li> </ol>	JA
10.	22 Mei 2024	Bab 4 dan 5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Karakteristik tempat penelitian disesuaikan</li> <li>2) Pada diagram pie disesuaikan dengan hasil penelitian</li> <li>3) Pengaturan spasi pada judul tabel</li> <li>4) Sertakan opini pada pembahasan</li> </ol>	JA
11.	29 Mei 2024	Bab 4 dan 5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Rata kanan pada tabel karakteristik responden</li> <li>2) Penebalan huruf pada tabel</li> <li>3) Mencari penelitian lain yang menunjang opini penulis pada pembahasan</li> <li>4) Penulisan kesimpulan dan saran disesuaikan pada rumusan masalah</li> </ol>	JA
12.	03 Juni 2024	Bab 4, 5 dan Abstrak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tambahkan judul pada tabel karakteristik responden halaman selanjutnya</li> <li>2) Tambahkan penjelasan pada pembahasan</li> <li>3) Sesuaikan penulisan kesimpulan</li> </ol>	JA

			4) Penulisan abstrak disesuaikan dengan introduksi masalah	
13.	11 Juni 2024	Abstrak	1) Pada abstrak ditambahkan diskusi terkait kesehatan mental 2) Tambahkan penulisan variabel yang digunakan	
14	15 Juni 2024	Revisi skripsi	1) Pada pembahasan di bab4 tambahkan teori mengikuti manfaat teoritis	

Nama Mahasiswa  
Nim  
Program Studi  
Judul

: Emelya Tekla Farnubun  
: 202002014  
: Ilmu Keperawatan 2020  
: Gambaran Kesehatan Mental Pada  
Mahasiswa Tingkat 1 di STIKES Katolik  
St. Vincentius A Paulo Surabaya

Pembimbing 2  
NIK

: Yustina Kristianingsih, M.Kep., Ners  
: 11201138









No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Masukan Pembimbing	Paraf
1.	13 Des 2023	Bab 1 dan Instrumen	1) Mencari introduksi masalah 2) Mencari fenomena	h
2.	06 Jan 2024	Bab 1 dan 2	1) Merapikan paragraf 2) Mengurangi latar belakang 3) Memperbaiki penebalan huruf 4) Merapikan spasi 5) Mencari materi terkait kesehatan mental	h
3.	21 Jan 2024	Revisi Proposal	1) Cara pengukuran kesehatan mental 2) Tambahkan konsep mahasiswa pada bab 2 3) Perhatikan penulisan judul pada kerangka konseptual 4) Tambahkan rumus proposional 5) Perhatikan ukuran huruf 6) Tambahkan instrumen pada scoring 7) Rapihan daftar pustaka 8) Tambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental di data demografi lampiran 9) Pemberian judul pada kuesioner di lampiran	h
4.	25 Mei 2024	Halaman depan - Lampiran	1) Pemberian tanggal penelitian pada tabel 2) Perbaiki tabel pada tabulasi silang	h
5.	30 Mei 2024	Bab 1-5	1) Menambahkan hasil penelitian yang menunjang opini peneliti 2) Sesuaikan warna pada diagram karakteristik responden	h
6.	04 Juni 2024	Abstrak	1) Sesuaikan abstrak mengikuti saran pada bab 5 2) Menambahkan penjelasan pada saran di bab 5	h
7.	11 Juni 2024	Bab 5	1) Perhatikan penulisan	h



			kesimpulan 2) Pengumpulan mulai dari halaman depan – lampiran	+
8.	17 Juni 2024	Revisi skripsi	1) Perhatikan penulisan pada daftar tabel, daftar gambar dan daftar bagan	+

**LEMBAR KONSULTASI REVISI PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Ketua Penguji : Niluh Agustini Purnama, M.Kep., Ners  
 NRK : 112005023  
 Nama Mahasiswa : Emelya Tekla Farneubun  
 NIM : 202002014  
 Program Studi : Ilmu Keperawatan

No	Hal	Masukan Penguji	Tanda Tangan
1.	iii	Perbaiki penulisan skripsi pada kata pengantar di ganti menjadi proposal	
2.	iv	Perbaiki penulisan skripsi pada kata pengantar di ganti menjadi proposal	
3.	4	Perbaiki penempatan tanda kurung pada citasi pada bagian manfaat teoritis	
4.	8	Perbaiki penulisan tanda kurung pada citasi pada bagian faktor-faktor kesehatan mental	
5.	13	Menambahkan cara perhitungan atau <i>scoring</i> pada alat ukur	
6.	13	Menambahkan citasi sesuai alat ukur menurut versi Bahasa Inggris	
7.	x	Tambahkan ucapan terimakasih pada responden	
8.	37	Tambahkan pada bagian pembahasan teori dari manfaat teoritis	

## Lampiran 14 Hasil Uji Turnitin

new EMELYA TEKLA FARNEBUN_TURNITIN.docx			
ORIGINALITY REPORT			
<b>27%</b>	<b>27%</b>	<b>4%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>eprints.undip.ac.id</b> Internet Source		<b>9%</b>
<b>2</b>	<b>repository.unej.ac.id</b> Internet Source		<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>files.osf.io</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>www.ubb.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>www.researchgate.net</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.umj.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>jurnal.unej.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>

10	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://guruinovatif.id">guruinovatif.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://www.republika.co.id">www.republika.co.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://jurnal.unprimdn.ac.id">jurnal.unprimdn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repository.helvetia.ac.id">repository.helvetia.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.iaincurup.ac.id">repository.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://www.jurnal.stikvinc.ac.id">www.jurnal.stikvinc.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://siakad.stikesdhb.ac.id">siakad.stikesdhb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://dcky-wibwa.blogspot.com">dcky-wibwa.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %

22	docplayer.info Internet Source	<1%
23	myedusolve.com Internet Source	<1%
24	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off